

RINGKASAN PENINGKATAN PENDAPATAN SERTA MEMPERTAHANKAN KONTINYUITAS USAHA KACANG HIJAU GORENG NOOR ASIAH

Prihatini Ade Mayvita, Dwi Aritiningsih, Erni Alfisah dan Kumara Efrianti
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan
Email; ademayvita@gmail.com

Era globalisasi dewasa ini perkembangan dunia usaha semakin pesat. Jenis usaha yang terus tumbuh dan berkembang adalah UMKM. Sektor UMKM merupakan usaha yang dapat bertahan pada masa krisis ekonomi, sampai dengan Juli 2018 sektor umkm dapat memperkerjakan 107,6 juta penduduk Indonesia dengan berkontribusi 60,6% terhadap PDB Indonesia. Perkembangan teknologi berdampak pada bermunculannya beraneka ragamnya produk baru. Dengan semakin banyaknya bermunculan usaha-usaha baru dengan bentuk produk dan jasa yang beraneka ragam menyebabkan persaingan usaha semakin ketat. Perubahan pada lingkungan bisnis berdampak pada perubahan selera dan *preferensi* konsumen yang gilirannya menuntut inovasi dan kreatifitas setiap organisasi untuk menyempurnakan produk yang sudah ada dan mengembangkan produk baru. *Packaging* produk (kemasan) dan inovasi merupakan salah satu strategi pemasaran untuk kelangsungan hidup dan *profitabilitas* usaha yang masih belum dipahami oleh pelaku usaha khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu usaha kacang hijau goreng dan telur asin “Asiah” milik ibu Noor Asiah yang berada di kelurahan Kuin Utara Rt 11 kecamatan Banjarmasin Utara. Selain itu legalitas produk yang belum dimiliki oleh pelaku usaha apabila diupayakan dalam pemilikannya dapat memberikan rasa aman bagi konsumen untuk memilih suatu produk dan berdampak juga bagi perluasan pemasaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan informasi (penyuluhan) bagi tentang pentingnya kemasan yang baik inovasi produk dan legalitas produk bagi peningkatan pendapatan dan kelangsungan usaha. Hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan diskusi adalah adanya respon positif dari mitra, perubahan pemahaman mitra tentang *packaging* produk, kemasan dan inovasi produk, proses produksi yang berjalan lebih efisien serta perubahan pada kemasan produk. Sedangkan saran dari kegiatan ini yaitu agar mitra dapat mempromosikan produknya, melakukan inovasi pada produk, memperluas saluran distribusi, serta memberi merek dagang pada label kemasan.

Kata kunci : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *packaging* produk, inovasi produk, legalitas produk

ABSTRACT

Today's globalization era, the development of the world is increasingly rapid. The type of business that continues to grow and develop is UMKM. UMKM Sector is a business that can be survived on times of economic crisis, up to July 2018, UMKM sector could employ 107,6 million population of Indonesia with the contribution 60,6 % to PDB Indonesia. Technological development has an impact on the appearance of various new products. With the increasing number of the new business with various forms of products and services, business competition is getting tougher. Changes in

the business environment has an impact on the changing of consumers' tastes and preferences which in turn requires innovation and creativity of each organization to perfect existing products and develop new products. Product packaging and innovation is one of the marketing strategies for business' life sustainability and profitability that still isn't be understood by businessmen especially UMKM that is business of fried green beans and salted egg "Asiah" belongs to Mrs. Noor Asiah that is located at Kuin Utara Village RT. 11 Banjarmasin Utara sub-district. Other than that product legality, that the businessman don't have yet, if it is cultivated in the ownership, it could give the consumer sense of security to choose a product and has an impact for marketing expansion. The aim of this public service is to give information (counseling) about the importance of good packaging, product innovation and product legality for the increasing of revenue and business continuity. The result of the public services which has done by using the method of counseling and discussion is there is a positive response from partner, the change of the partner's understanding about product packaging and innovation, production process that runs more efficiently and the change of product packaging. Meanwhile suggestion of this activity is that partner could promote their product, innovate the product, expand distribution channels, and give a trademark on packaging label.

Keywords : UMKM, product *packaging*, product innovation, product legality

PENDAHULUAN

Di Kalimantan Selatan sendiri khususnya di kota Banjarmasin perkembangan UMKM juga sangat pesat terbukti dengan banyaknya jumlah UMKM dan tersebar di seluruh wilayah kota Banjarmasin. Sampai tahun 2016 menurut data Dinas Koperasi Kota Banjarmasin berjumlah 36 ribu yaitu 5% dari jumlah penduduk Banjarmasin, baik itu UMKM dibidang jasa, bidang konveksi dan bahkan yang terbanyak yaitu dibidang kuliner. Perkembangan usaha tersebut sangat menggembirakan karena dapat semakin mendorong perkembangan perekonomian daerah. Namun perkembangan tersebut harus disertai dengan perhatian serta pembinaan agar UMKM tersebut tidak ketinggalan baik dalam berinovasi dan pemanfaatan teknologi sehingga berdampak bagi keberlangsungan usaha UMKM itu sendiri. Karena pada dasarnya di era disrupsi sekarang ini ditandai dengan berbagai inovasi, teknologi platform dan berbagai model bisnis baru apabila usaha tidak ada sentuhan inovasi dan teknologi maka usaha tersebut tidak akan berkembang atau ditinggalkan pelanggan.

Kecamatan Banjarmasin Utara yang terdiri dari sepuluh kelurahan merupakan

salah satu kecamatan yang jumlah UMKM nya tergolong banyak. Seperti di Kuin Utara yang merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Banjarmasin Utara dimana terdapat banyak industri rumah tangga seperti pengolahan Tajau (tempat penampungan air tradisional dari semen), Tanggui, kerupuk Haruan, kue semprong, telur asin, dan kacang hijau goreng. Kacang hijau goreng merupakan camilan yang cukup dikenal di Kalimantan Selatan namun belum begitu dikenal di daerah lain. Sesuai dengan namanya maka kacang hijau goreng berbahan baku dari kacang hijau. Namun masih jarang ada yang mengolah kacang hijau sebagai camilan bahkan sebagai produk yang layak dipasarkan secara luas, seperti contoh kacang hijau goreng. Ada beberapa usaha pengolahan kacang hijau goreng yang terdapat di kelurahan Kuin Utara. Namun usaha yang menghasilkan kacang hijau goreng yang reyah dan gurih hanya sedikit, diantaranya yaitu usaha pengolahan “Kacang Hijau Goreng Asiah”, yang berlokasi di kelurahan Kuin Utara Rt 11. Sesuai dengan namanya pemilik dan pengelola usaha tersebut adalah ibu Noor Asiah, kacang hijau goreng hasil produksi beliau memiliki kelebihan dibandingkan kacang hijau goreng yang lain karena lebih reyah dan bawang putih gorengnya yang lebih banyak. Melihat dari animo konsumen dan prospek ke depan usaha yang sangat bagus terhadap hasil olahan kacang hijau goreng maka usaha tersebut dapat lebih dikembangkan lagi dengan melakukan inovasi produk dan *packaging* produk yang baik mengingat kontinuitas dalam berinovasi akan mempertahankan dan menarik pelanggan baru sedangkan *packaging* produk (kemasan) yang baik akan membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan (Kotler dan Keller,2012).

KHALAYAK SASARAN

Usaha kacang hijau goreng Noor Asiah yang beralamat Kuin Utara Rt 11 Kecamatan Banjarmasin Utara

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi, diskusi dan pendampingan kepada usaha kacang hijau goreng Noor Asiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon yang sangat baik dari mitra yaitu ibu Noor Asiah selaku pemilik dan pelaku usaha beserta suami dan keluarga beliau yang membantu usaha ibu Noor Asiah. Respon positif terlihat dari antusias beliau beserta keluarga untuk mendengarkan penjelasan materi-materi yang diberikan oleh tim pengabdian serta banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh ibu Noor Asiah beserta keluarga. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini berupa pelaksanaan survei pendahuluan ke lokasi mitra, pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan kepada mitra berupa penyampaian materi tentang inovasi produk, kemasan serta pentingnya legalitas produk bagi perluasan pemasaran produk, Diskusi tentang hasil penyampaian materi penyuluhan dan kegiatan produksi, penyerahan bantuan berupa mesin pres kemasan, kemasan, serta timbangan kepada mitra, pengurusan berkas persyaratan perizinan SPIRT ke Dinas Kesehatan Kotamadya Banjarmasin dan kantor Kecamatan Banjarmasin Utara serta Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan tersebut didasari karena pentingnya *packaging* yang baik, inovasi dan legalitas produk untuk meraih keuntungan optimal dan juga bagi keberlangsungan usaha sehingga perlunya diberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh usaha kacang hijau goreng milik ibu Noor Asiah. Menurut Nilsson dan Ostrom (2005) dalam Cahyorini dan Rusfian (2011) bahwa variabel desain kemasan terdiri dari 3 dimensi : desain grafis, struktur desain dan informasi produk. Dapat dikatakan bahwa pada kemasan produk harus ada label yang memuat tentang informasi produk baik itu nama atau merek Sehingga dengan adanya label produk tadi dapat memudahkan konsumen untuk mengenali suatu produk

diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk , memperluas pemasaran yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan bagi pemilik usaha.

Dengan memiliki legalitas usaha maka akan semakin luasnya saluran distribusi usaha tersebut sehingga pada akhirnya dapat membuka jalan untuk mendapatkan pinjaman modal dari pihak perbankan untuk semakin menguatkan jalannya usaha tersebut.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ipengabdian ini adalah ;

1. Kegiatan pengabdian tentang *packaging* produk, inovasi dan legalitas produk terhadap usaha kacang hijau goreng ibu Noor Asiah mendapat respon positif dari pemilik dan pelaku usaha tersebut.

2. Kegiatan dilaksanakan dengan metode sosialisasi, penyuluhan, diskusi dan pemberian bantuan alat untuk menunjang produksi dan perbaikan kemasan.
3. Pada saat pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan diskusi terlihat antusiasme dari mitra untuk mengikuti kegiatan tersebut dan terlihat adanya perubahan pemahaman mitra tentang packaging produk, inovasi dan legalitas produk.
4. Pemberian bantuan berupa alat timbangan, mesin pres kemasan dan plastic kemasan semakin menunjang kelancaran dalam proses produksi dan meningkatkan nilai jual produk.
5. Proses legalitas usaha berupa ijin PIRT masih dalam proses pengurusan karena memerlukan waktu reatif lama dsampai perijinan tersebut dikeluarkan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini maka disarankan agar :

1. Mitra melakukan inovasi pada produk seperti memberikan berbagai cita rasa pada produknya.
2. MItra memberikan label pada produknya berupa merek dagang
3. Mitra dapat mempromosikan produknya lewat media social agar produknya lebih dikenal masyarakat luas.
4. Mitra memperluas saluran distribusinya dengan memasarkan ke toko atau mini market

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyorini & Rusfian. 2011. *The Effect of Packaging Design on Impulsive Buying*.
Journal of Adminstratif Science & Organization. 11-21
- Drucker, Peter F (diterjemahkan oleh Rusyidi Naib). *Inovasi dan Kewirausahaan
Praktek dan Dasar-dasar*. 1988. Erlangga. Indonesia.
- Klimchuk, Marianne Rosner dan Sandra A. Krasovec. 2007. *Desain Kemasan dan
Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan*,
Jakarta. Erlangga
- Kotler, P & Keller. 2012. *Marketing Management (14th ed)*. Edinburg Gate: Pearson
Education
- Kotler, P & Amstrong, Gary. 2008. *Principles of Marketing (12th ed)*. New Jersey.
Pearson Prentice Hall.
- Kusrianto, Andi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta; ANDI
- Mustikiwa, Munyaradzi, & John Arumba. 2013. *The Impact of Aesthetics Package
Design Element of Consumer Purchase Intention; A Case of Locally Produceed
Dairy Products on Southern Zimbabwe. IOSR Journal of Business and
Manegement. Volume 8, Issues 5 (Mar-April 2013) pp. 64-71.*
- Rogers, Everest M & F Floyd Shoemaker (diterjemahkan oleh Abdillah Hanafi).
Memasyarakatkan Ide-ide Baru. 1987. Usaha Nasional Surabaya.
- Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis* . Jakarta. Gramedia Pustaka
Utama